



LTKL

LINGKAR TEMU
KABUPATEN
LESTARI



LAPORAN TAHUNAN 2022-2023

LINGKAR TEMU KABUPATEN LESTARI

Sambutan Ketua Umum LTKL



dr. H. Jarot Winarno, M.Med.Ph
Bupati Kabupaten Sintang & Ketua Umum LTKL

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh, Shalom, Om Swastiastu, Namu
Buddhaya, dan Salam Kebajikan.*

Tak terasa tahun 2023 sudah memasuki paruh kedua. Begitu banyak hal yang sudah terjadi dan dicapai dalam satu tahun terakhir ini, dalam kerja kita bersama di bawah payung forum gotong royong kabupaten Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL). LTKL merupakan asosiasi kabupaten untuk mewujudkan visi ekonomi lestari melalui semangat gotong royong multipihak. Hingga saat ini, LTKL telah memiliki sembilan kabupaten anggota di enam

provinsi di Indonesia dan bekerja berdampingan dengan 27 jejaring mitra pembangunan di tingkat global, nasional, dan daerah, di mana para mitra bergabung dalam semangat gotong royong untuk mempercepat pencapaian tujuan bersama dalam membantu terciptanya tatanan pembangunan berkelanjutan.

Sejak Juli 2021, kami para pimpinan kabupaten di Indonesia telah menegaskan komitmen mengimplementasikan pembangunan lestari pada tingkat kabupaten, guna mendukung agenda prioritas nasional Republik Indonesia menuju pembangunan berkelanjutan, yang dituangkan dalam Deklarasi Visi Kabupaten Lestari 2030. Melalui deklarasi ini, kami berkomitmen untuk bergerak bersama agar pada tahun 2030 nanti kabupaten anggota LTKL dapat berkontribusi nyata pada target nasional Indonesia untuk menarik investasi berkualitas ramah lingkungan ramah sosial; mampu melindungi setidaknya lima puluh persen (50%) dari total jumlah luasan hutan, gambut serta ekosistem penting lainnya dalam yurisdiksi kabupaten kami; dan secara paralel menggunakan skema/pendekatan yang memastikan bahwa setidaknya satu juta (1 juta) keluarga masyarakat yang hidup di dalam dan/atau sekitar hutan, gambut serta ekosistem penting dalam lingkup kabupaten kami dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, telah ditetapkan empat fase perkembangan menuju Kabupaten Lestari 2030. Setelah melalui Fase 1 Mengakar (2017-2022) saat ini LTKL memasuki Fase 2 Tumbuh (2023-2025) yang cukup krusial, yakni untuk menumbuhkan dan memperkuat kelembagaan, kemitraan, dan kapasitas pondasi dari ekosistem LTKL dengan arah yang jelas untuk mencapai target 2030.

Untuk memperkuat kapasitas pondasi dari ekosistem LTKL, tahun 2022 telah dilakukan Program *Studycation* Akademi Generasi Lestari yang diikuti 89 peserta, terdiri dari masyarakat lokal dan ASN muda di 7 wilayah kabupaten anggota LTKL. Sementara itu untuk menyelaraskan program kerja utama sesuai dengan lima pilar LTKL selama tahun 2023-2034, para mitra LTKL telah bersepakat untuk meningkatkan sinergi program dan kerjasama dalam Rapat Kerja Jejaring Mitra 9 Mei 2023 lalu, yang dihadiri 21 orang perwakilan dari mitra utama.

Kami bersyukur atas beberapa capaian yang diraih oleh kabupaten anggota LTKL bersama melalui kerjasama berbagai mitra pembangunan. Tahun 2022 juga cukup membanggakan dengan diraihnya penghargaan oleh PT Alam Siak Lestari sebagai entitas bisnis berbasis masyarakat dari Kabupaten Siak yang berhasil menjadi juara I dalam SDGs Award kategori bisnis yang diserahkan langsung pada acara SDGs Annual Conference 2022, dan Kabupaten Sanggau yang menerima penghargaan Indeks Daya Saing Daerah Berkelanjutan (IDSDB) pada Pilar Tata Kelola dalam acara Katadata Regional Summit. Untuk dukungan kemitraan tahun 2023 ini, LTKL berhasil mendapatkan apresiasi atas model kerjasama multipihak yang telah diterapkan di Siak, dimana model ini juga diharapkan dapat direplikasi di kabupaten lain.

Kegiatan terakhir, Festival Lestari 5 yang diselenggarakan di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah pada 23-25 Juni 2023 lalu dengan tema "Tumbuh Lebih Baik" telah menghasilkan komitmen bisnis dan investasi melalui Forum Bisnis & Investasi untuk Inovasi Basis Alam sebesar USD 22,7 juta atau Rp 340,5 miliar untuk beberapa sektor, telah menambah deretan capaian kita di tahun ini. Nilai investasi tersebut berkaitan dengan pengembangan model ekonomi restoratif di Cagar Biosfer Lore Lindu khususnya di Kabupaten Sigi, seperti pengembangan agroforestri untuk komoditas kopi, kakao, dan minyak atsiri, percontohan multi usaha kehutanan, hingga kerjasama riset pengembangan inovasi berbasis alam.

Secara keseluruhan perjalanan kita satu tahun terakhir ini patut kita syukuri, dengan capaian dan dukungan yang terus mengalir, menjadi bukti bahwa kita berada di jalur yang benar. Namun tentu perjalanan masih panjang, semangat dan kinerja baik ini seyogyanya terus dijaga dan ditingkatkan. Terima kasih atas kerja keras dan komitmen semua pihak yang telah bekerja bersama dengan LTKL, mari kita lanjutkan kerja baik kita di tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Om Shanti Shanti Shanti Om, Namu Buddhaya*

Sintang, 12 Juli 2023

dr. H. Jarot Winarno, M.Med.Ph
Bupati Kabupaten Sintang & Ketua Umum LTKL

Sambutan Ketua Umum APKASI



Sutan Riska Tuanku Kerajaan, S.E.
Bupati Kabupaten Dharmasraya & Ketua Umum APKASI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.*

Sejak APKASI Otonomi Expo 2017, APKASI mengesahkan sebuah kaukus pemerintah kabupaten bernama Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL). Kemudian APKASI terpilih menjadi salah satu Dewan Pengawas LTKL pada tahun 2021. Hingga saat ini, LTKL telah memiliki 9 kabupaten anggota yang tersebar di 6 provinsi di Indonesia. Sebagai forum, LTKL berfungsi membantu kabupaten anggota menyusun strategi peningkatan kapasitas dan menarik insentif atas upaya pembangunan lestari, salah satunya melalui dukungan dan kolaborasi dengan APKASI.

APKASI bersama dengan LTKL bergotong royong berkaitan dengan isu pembahasan tentang investasi hijau yang telah berkembang sebagai konsep pemulihan ekonomi yang lebih baik dan berkelanjutan untuk mendorong perlindungan lingkungan, serta pengembangan ekonomi ramah lingkungan dan ramah sosial sesuai target nasional untuk meningkatkan daya saing daerah. Isu ini telah diusung dalam event tahunan APKASI Otonomi EXPO (AOE) 2022, telah diselenggarakan "Executive Dialogue: Daerah Bangkit Melalui Kemudahan Investasi Hijau Indonesia" yang berkolaborasi dengan LTKL. Event ini merupakan forum yang mempertemukan berbagai perwakilan kabupaten dan para pihak lintas sektor untuk berbagi pengalaman gotong royong berdasarkan praktik terbaik untuk memajukan yurisdiksi.

Saat ini, pemerintah telah membuka kesempatan bagi UMKM terlibat dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa pemerintah untuk penyediaan kebutuhan dalam pelayanan publik. Beberapa kebijakan dan peraturan telah diterbitkan di antaranya PP 7/2021, memberikan mandat kepada pemerintah daerah untuk mendorong kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan UMKM; Perpres 12/2021 yang mengatur mengenai Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang bertujuan untuk mencapai nilai manfaat yang menguntungkan secara ekonomis dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial dalam keseluruhan siklus penggunaannya, dan Inpres 2/2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi dalam rangka mensukseskan gerakan nasional bangga buatan Indonesia.

Sejalan dengan itu APKASI bersama LTKL dapat mendorong pertumbuhan dan penguatan UMKM lokal basis alam dalam pengadaan barang dan jasa berkelanjutan serta transformasi digital di kabupaten seperti kegiatan yang dilakukan bulan Agustus 2022 yang lalu. Hal tersebut, selaras dengan arahan dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) terkait penguatan penggunaan e-katalog dari produk-produk lokal agar dapat mencapai target serapan APBD untuk pengadaan barang dan jasa sebesar 40% yang berasal dari UMKM lokal.

Pada forum APKASI Otonomi Expo 2023 ini pula, merupakan momentum untuk memperlihatkan potensi-potensi daerah melalui komoditas unggulan, peluang investasi, maupun pariwisata yang siap ditawarkan dan tertuang ke dalam studi kelayakan melalui pameran. Daerah dapat meningkatkan jejaring pasar global serta menggerakkan roda perekonomian di luar pendanaan APBD dan membangkitkan perekonomian nasional melalui forum bisnis yang akan mempertemukan calon buyer dan investor dengan pelaku bisnis sehingga dapat tercipta transaksi perdagangan yang bersifat lokal maupun global. Hal tersebut juga penting untuk didukung dengan komitmen pemerintah daerah dan insentif untuk menarik minat investor.

Melangkah ke depan, APKASI bersama LTKL dapat memiliki rencana kerja bersama untuk memperkuat strategi dan pendekatan dalam rangka menjaga lingkungan dan mensejahterakan masyarakatnya. Ini merupakan langkah penting sebagai persiapan integrasi dengan APKASI di tahun 2030. Harapannya, cita-cita ini dapat diwujudkan melalui praktik baik dan menjadi model pembangunan yang dapat diimplementasikan di seluruh kabupaten Indonesia.

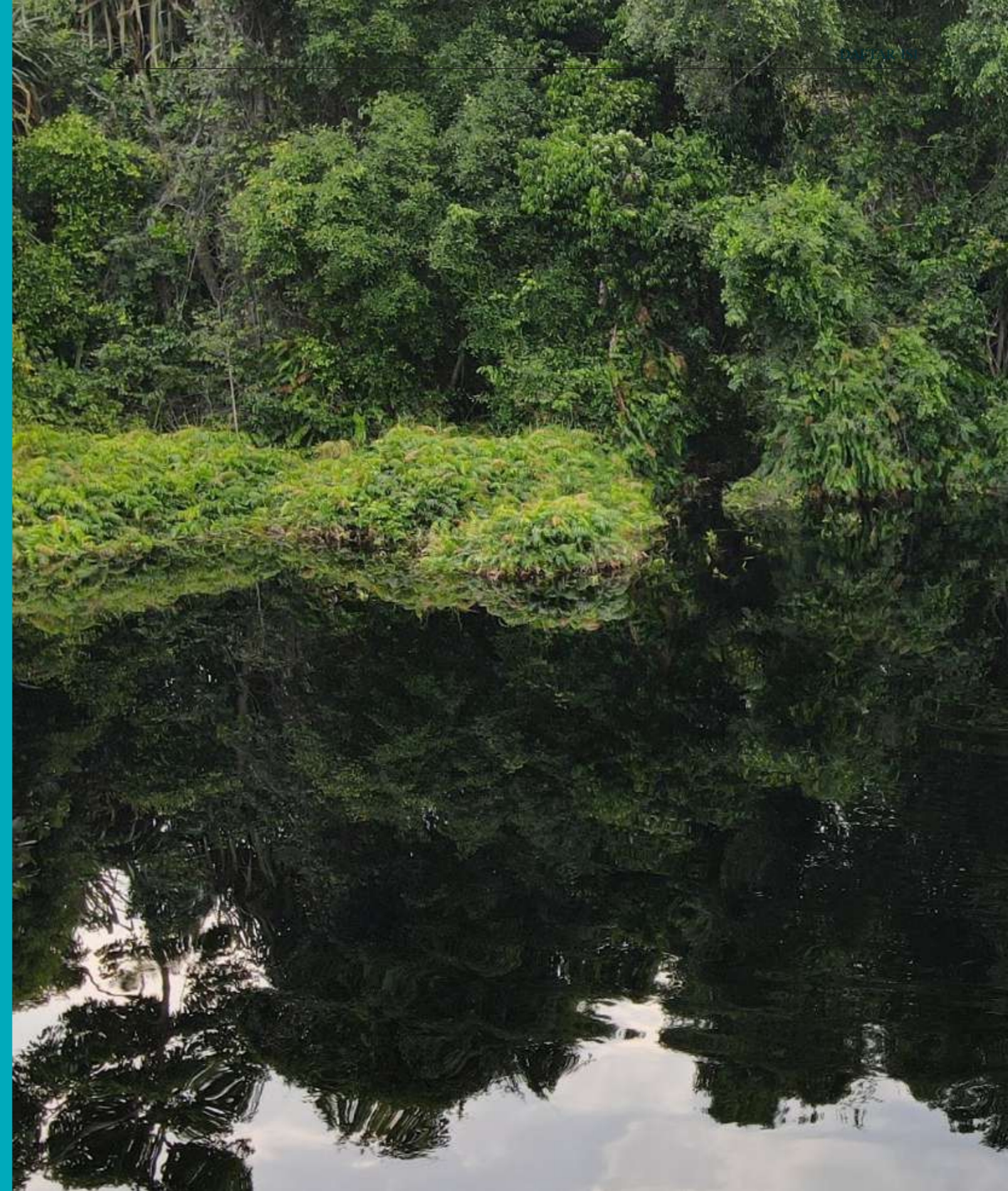
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dharmasraya, 17 Juli 2023

Sutan Riska Tuanku Kerajaan, S.E.
Bupati Kabupaten Dharmasraya & Ketua Umum APKASI

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| <u>Sambutan Ketua Umum LTKL</u> | i |
| <u>Sambutan Ketua Umum APKASI</u> | iii |
| <u>Daftar Isi</u> | v |
| <u>Berkenalan dengan Lingkar Temu Kabupaten Lestari</u> | 2 |
| <u>Angka Dampak LTKL</u> | 10 |
| <u>Kemajuan Pencapaian Target LTKL 2023</u> | 14 |
| <u>Konektivitas Kinerja Kabupaten dengan Peluang Insentif</u> | 30 |
| <u>Rangkuman Gotong Royong</u> | 38 |
| <u>Cerita Berdampak</u> | 44 |
| <u>Pengembangan Kelembagaan & Kesekretariatan</u> | 54 |



Bab 01

Berkenalan dengan Lingkar Temu Kabupaten Lestari

- Aksi Bersama untuk Kabupaten Lestari
- Target LTKL 2030 dan Target Tahunan 2023

Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) adalah asosiasi kabupaten yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah kabupaten, sebagai bagian dari kaukus Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI), demi mewujudkan visi ekonomi lestari yang menjaga lingkungan dan mensejahterakan masyarakat lewat gotong royong multipihak.

Saat ini LTKL memiliki 9 kabupaten anggota di 6 provinsi di Indonesia, dan bekerja berdampingan dengan 27 jejaring mitra multipihak tingkat global, nasional, dan daerah yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati.

Untuk menjalankan operasional asosiasi, dibentuk Sekretariat LTKL sebagai bagian dari 'backbone' yang berperan untuk merangkai gotong royong dalam membantu capaian target 2030 melalui,

Aksi Bersama untuk Kabupaten Lestari

Membawa Inovasi dan Bisnis Bernilai Tambah yang Berkelanjutan ke Indonesia dan Rantai Nilai Global



Mendekatkan
Peluang Insentif



Menghubungkan
Jejaring Mitra



Membantu Peningkatan
Kapasitas Daerah Berbasis
Lima Pilar



Target LTKL 2030

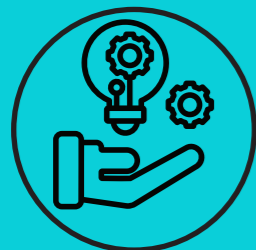
Untuk memfokuskan visi dan misi yang ingin dicapai, tahun 2021 dalam Rapat Umum Anggota LTKL, dideklarasikan Visi Kabupaten Lestari 2030. Deklarasi ini merupakan komitmen para kabupaten anggota untuk bergotong royong dengan para pihak lintas sektor untuk mencapai:



Berhasil menjaga **Lima puluh persen (50%)** hutan, gambut, dan ekosistem penting; serta mensejahterahkan **1 juta keluarga** di kabupaten anggota LTKL



Berhasil mengembangkan **Jejaring Gotong Royong** pembangunan lestari multipihak



Berhasil menyusun **'Resep' Pembangunan Lestari** yang dapat direplikasi oleh seluruh kabupaten di Indonesia

Sebagai peta jalan menuju Visi Kabupaten Lestari 2030 ini, maka disusunlah empat fase perkembangan.

Fase Perkembangan Menuju Kabupaten Lestari 2030



Fase Mengakar

2017-2023

Menemukan, menyatukan, dan memutuskan visi, target dan strategi untuk 2030



Fase Tumbuh

2023-2025

Menumbuhkan dan memperkuat kelembagaan, kemitraan dan kapasitas pondasi dari ekosistem LTKL dengan arah yang jelas untuk mencapai target 2030



Fase Berbunga & Berbuah

2025 - 2028

Memastikan kabupaten mendapatkan insentif karena mengadopsi resep pembangunan lestari dengan sukses



Fase Menyebarkan Benih

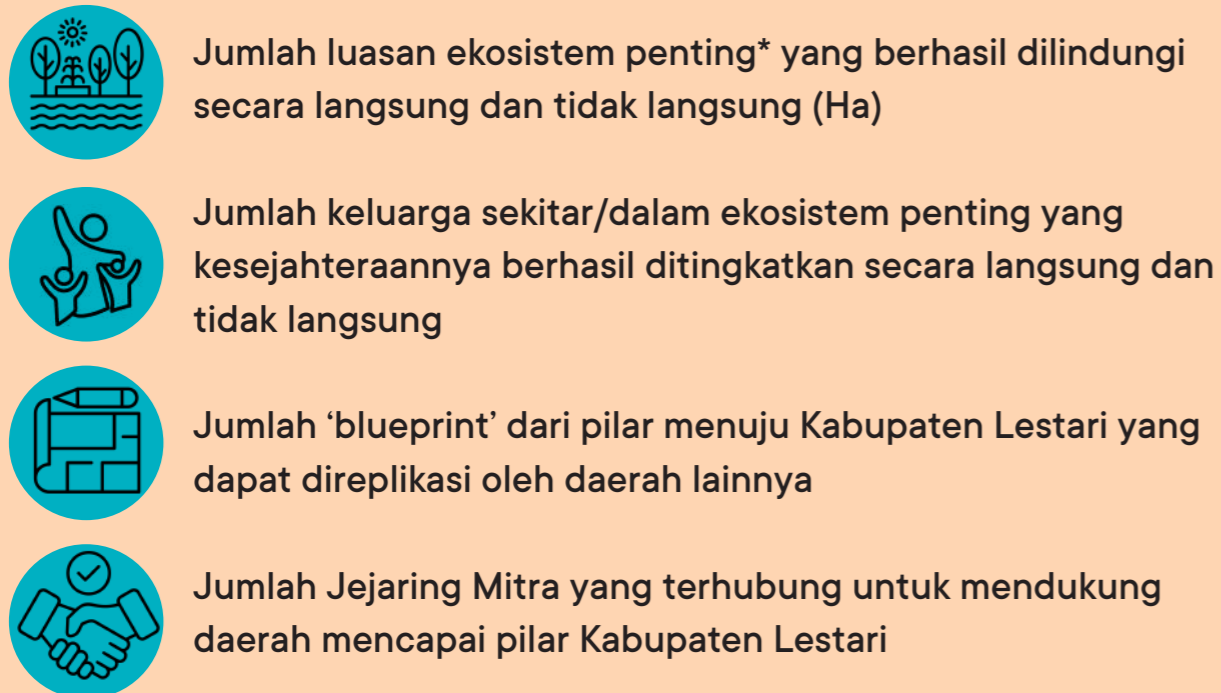
2028-2030

Membangun ekosistem pendukung agar semua daerah di Indonesia dapat mengadopsi resep pembangunan lestari dengan sukses

Dalam implementasinya, saat ini telah terbentuk Tim Perumus yang merupakan tim yang dibentuk untuk membantu ketua program LTKL yang beranggotakan perwakilan kabupaten anggota dan jejaring mitra utama. Tahun 2022 ini, telah dilakukan pertemuan untuk penyusunan strategi, perencanaan, pemantauan serta pelaporan rencana aksi bersama sebagai wujud dari penerjemahan visi misi LTKL yang terbagi melalui lima pilar, yakni:



Dalam prosesnya, tim Perumus telah menyepakati target 2023 sebagai turunan dari target 2030 serta menyepakati empat indikator pengukuran:



Target Tahunan LTKL 2023



Panduan '**blueprint**' 5 pilar diimplementasikan paling tidak di dua **(2) kabupaten**



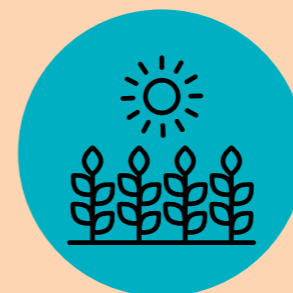
Semua anggota aktif (saat ini sembilan (9) kabupaten) **mengimplementasikan setidaknya 1 pilar** berdasarkan panduan 'blueprint' yang sudah disusun



Sistem dan basis data **peta gotong royong** untuk menghubungkan insentif dan memantau kemajuan tersedia untuk setidaknya dua **(2) kabupaten**



Paket insentif dari berbagai sumber sudah diterima setidaknya oleh dua **(2) kabupaten**



Sudah terbentuk **industri hilirisasi basis alam** yang dikelola masyarakat setidaknya di dua **(2) kabupaten**

Bab 02

Angka Dampak LTKL 2023



Angka Dampak LTKL 2023

Angka-angka di bawah ini, merupakan dampak yang telah dicapai kabupaten bersama dengan mitra pembangunan per Juli 2023.

Komitmen Publik

Terdapat komitmen publik untuk transformasi kabupaten berkelanjutan melalui penandatanganan **Deklarasi LTKL 2030** yang bertujuan untuk:

- Melindungi **5.5 juta hektar** hutan
- Hampir **2 juta hektar** gambut
- Menyejahterakan **1 juta keluarga** oleh **9 kabupaten** anggota LTKL

Resep Pembangunan Lestari

- 5 kabupaten** Sintang, Siak, Bone Bolango, Sanggau, dan Kapuas Hulu telah menyelaraskan dokumen perencanaan dengan prinsip keberlanjutan
- 6 kabupaten** Sintang, Siak, Sigi, Musi Banyuasin, Gorontalo, Sanggau telah merancang kebijakan dan peraturan kerangka kerja
- 3 kabupaten** Aceh Tamiang, Musi Banyuasin, Siak telah mendirikan struktur tata kelola multipihak melalui aksi kolektif
- 4 kabupaten** Siak, Musi Banyuasin, Sintang, Sigi telah melakukan ko-kreasi dan aksi bersama melalui bisnis & investasi lestari
- 4 kabupaten** Sintang, Gorontalo, Musi Banyuasin, Sigi telah melaksanakan implementasi model pemantauan & evaluasi untuk melaporkan kemajuan berkelanjutan

Perlindungan Ekosistem Penting

- 4 juta hektar hutan** dan **1 juta hektar gambut** **6 kabupaten** tercantum pada **dokumen perencanaan & kerangka peraturan**
- 76,744 hektar lahan gambut** pada **3 desa di Siak** dilindungi melalui entitas bisnis berkelanjutan

Kesejahteraan Sosial

- 2 entitas bisnis** berbasis masyarakat di **Siak dan Sintang**, **36 entitas di kabupaten** telah bertransisi menjadi bisnis berkelanjutan di **9 kabupaten**
- Peningkatan pendapatan usaha berkelanjutan berkisar 150%-10%** melalui program yang difasilitasi oleh LTKL.
- 34 profesional muda** berkarir di kabupaten tempat mereka tinggal & bekerja pada bidang bisnis berkelanjutan di **3 kabupaten**
- 1 produk inovasi baru** berlisensi distribusi nasional, **5 produk baru** untuk pasar dari 2 kabupaten, **27 produk inovasi** dikembangkan dalam tahap ide di **3 kabupaten**, **40 produk** berkelanjutan dari **9 kabupaten**
- 127 profesional muda** terlibat aktif untuk pengembangan usaha & kabupaten berkelanjutan di **6 kabupaten**

Aksi Berkelanjutan

- 168 organisasi** multipihak terlibat dalam proses transformasi kabupaten berkelanjutan
- USD 470,000** diinvestasikan sektor swasta untuk mendukung pendirian entitas bisnis berkelanjutan di **2 kabupaten**
- Hampir **USD 3 juta** kontribusi dari filantropi di **9 kabupaten**
- Transaksi **USD 25.000** sebagai bagian dari pengadaan barang & jasa berkelanjutan di **9 kabupaten**

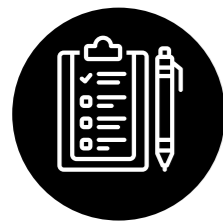
Bab 03

Kemajuan Pencapaian Target LTKL 2023

- Perencanaan
- Kebijakan dan Peraturan
- Tata Kelola Multipihak
- Inovasi dan Investasi
- Pemantauan, Pelaporan, dan Komunikasi

Salah satu target LTKL 2030 adalah adanya 'Resep' Kabupaten Lestari, yang menjadi salah satu aspek penting agar nantinya resep ini dapat direplikasi pada kabupaten seluruh Indonesia dengan dukungan dari Tim Perumus, sebagai wadah kolaborasi multipihak antara kabupaten dengan mitra utama LTKL.

Berdasarkan target 2023 yang telah disepakati, kabupaten anggota LTKL bersepakat untuk mengimplementasikan minimal satu pilar di masing-masing kabupaten. Saat ini telah terdapat 3 kabupaten (Siak, Sintang, dan Sigi) yang sedang berproses untuk mengimplementasikan lima pilar.



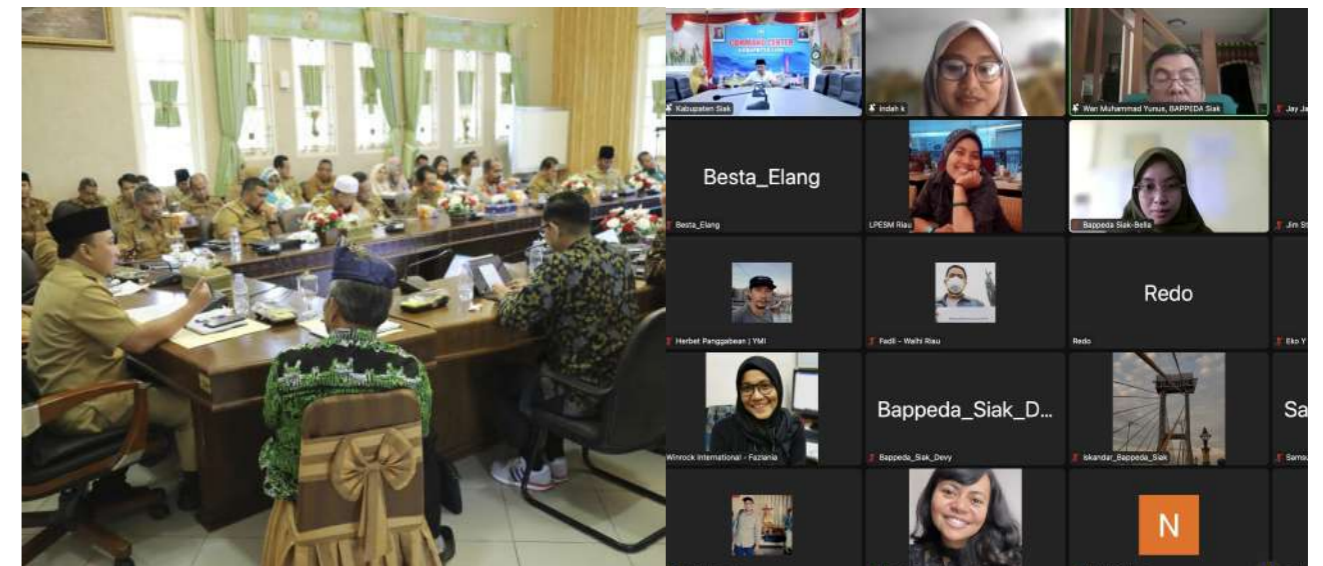
Perencanaan

Pilar perencanaan bertujuan untuk memastikan integrasi prinsip berkelanjutan dan internalisasi tujuan strategis ke dalam perencanaan daerah (RPJPD, RPJMD, RTRW, RDTR) di kabupaten anggota LTKL.

Capaian kemajuan tahun 2023:

- Terdapat **3 model matriks** panduan untuk melakukan sinkronisasi rencana kerja pembangunan multipihak untuk pencapaian target kabupaten, dan telah di uji coba di **Kabupaten Sigi, Kabupaten Sanggau,** dan **Kabupaten Aceh Tamiang.**
- Terdapat **1 model matriks** panduan untuk melakukan penyusunan rencana penanaman modal secara multipihak untuk pencapaian target kabupaten, dan telah di uji coba di **Kabupaten Sintang, Kabupaten Aceh Tamiang,** dan **Kabupaten Sigi.**

- Terdapat **1 kabupaten** yang berhasil melakukan penguatan indikator berkelanjutan melalui sinkronisasi RPJMD, RKPDP hingga level rencana kerja (renja) dinas melalui penyusunan rencana kerja multipihak, yaitu **Kabupaten Sigi.**
- Terdapat **4 kabupaten (Aceh Tamiang, Siak, Sanggau, Sigi)** yang telah melibatkan perencana muda lintas dinas dalam proses sinkronisasi dokumen perencanaan.
- Dalam proses implementasi pembuatan resep untuk perencanaan di kabupaten telah melibatkan **3 Kementerian/ Lembaga (Kemendagri, Kementerian Investasi/ BKPM, dan Bappenas)** dan **17 mitra kolaborator multipihak** pada **6 kabupaten (Aceh Tamiang, Siak, Musi Banyuasin, Sanggau, Sintang, Sigi).**



Penyusunan Laporan Akhir Evaluasi RPJPD Kabupaten Siak melalui Proses Multipihak



Diskusi Tim Perumus terkait Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2025 - 2045 bersama Kementerian Dalam Negeri dan BAPPENAS



Kebijakan dan Peraturan

Pilar ini bertujuan untuk memastikan adanya inovasi kebijakan dan peraturan dalam bentuk policy brief/memo/dokumen turunan terkait strategi pembangunan berkelanjutan di kabupaten dan pemangku kebijakan terkait.

Capaian kemajuan tahun 2023:

- Terdapat **2 kabupaten (Musi Banyuasin dan Sanggau)** sebagai pilot kolaborasi bersama Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri dan LKPP untuk mendorong skema pengadaan barang dan jasa lestari melalui UMKM basis alam.
- Terdapat **2 kabupaten (Sanggau dan Aceh Tamiang)** yang akan mendorong Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan sebagai komitmen sukarela untuk mendorong perkebunan berkelanjutan.
- Terlibat dalam proses **pengembangan kebijakan Panduan Investasi Lestari (PIL)** bersama dengan Koalisi Ekonomi Membumi yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Investasi No 223 tahun 2022 tentang Panduan Investasi Lestari yang dijadikan sebagai basis hukum untuk mendorong transformasi bisnis berkelanjutan.
- Dalam proses implementasi/pembuatan resep telah melibatkan sejumlah 11 mitra kolaborator multipihak pada **6 kabupaten (Sintang, Siak, Sigi, Musi Banyuasin, Gorontalo, Sanggau)**.

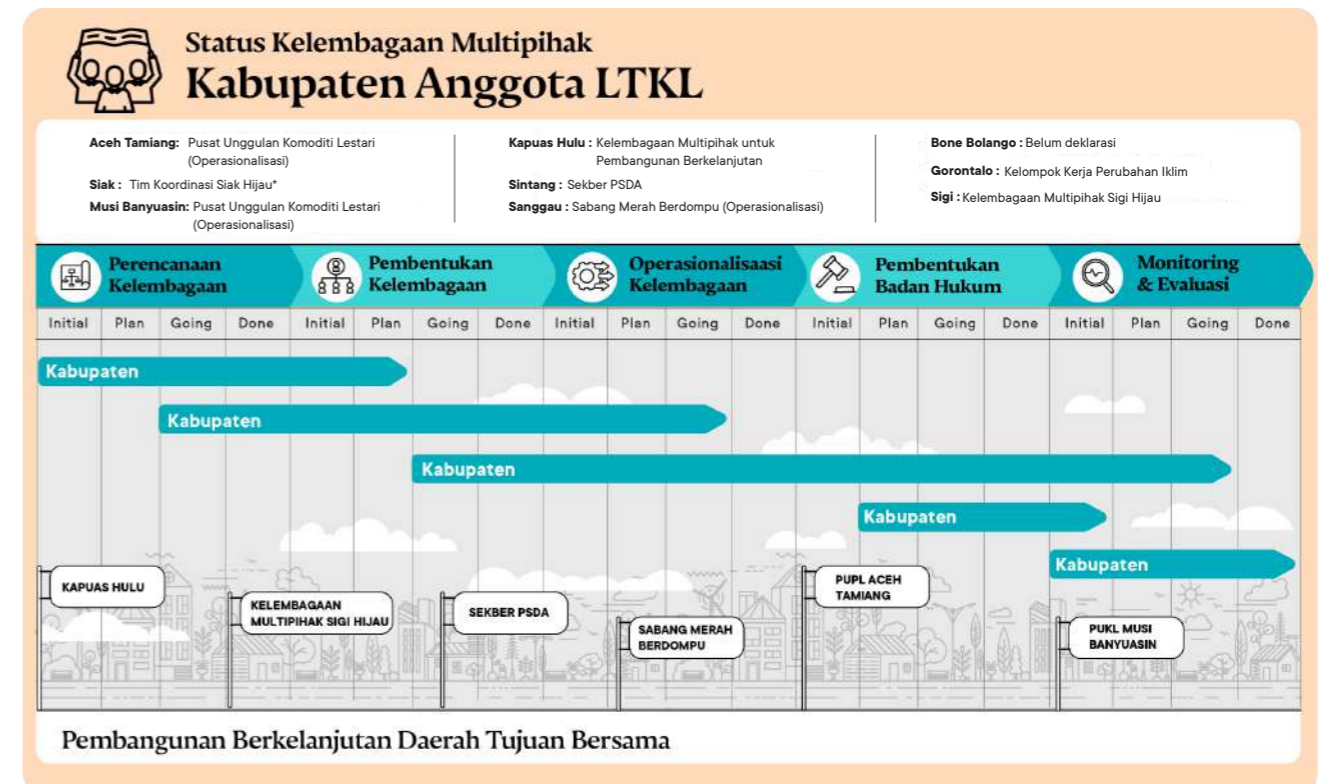


Tata Kelola Multipihak

Kelembagaan multipihak di kabupaten memiliki peran yang penting untuk mengidentifikasi insentif pada kementerian dan lembaga, perusahaan, mitra global dan sebagainya (publik dan non publik), serta pendamping untuk menghubungkan dengan K/L, perusahaan, mitra global dan sebagainya, serta mempersiapkan kondisi pemungkin untuk memperoleh insentif publik dan non publik.

Capaian kemajuan tahun 2023:

- Terdapat **7 kabupaten** yang telah membentuk struktur tata kelola multipihak, untuk mendukung target bersama kabupaten dalam visi berkelanjutan.
- Terdapat **3 kabupaten (Aceh Tamiang, Musi Banyuasin, dan Sanggau)** yang telah memiliki kelembagaan multipihak sudah dalam tahap operasionalisasi.



- Dalam proses penyusunan peta gotong royong telah melibatkan sejumlah 103 mitra kolaborator multipihak pada **7 kabupaten (Aceh Tamiang, Siak, Musi Banyuasin, Sanggau, Sintang, Kapuas Hulu dan Sigi)**.



Inovasi dan Investasi

Pilar ini bertujuan untuk menjadikan “*proof of concept*” dari visi ekonomi lestari dari pengembangan kelembagaan (sentra) inovasi, inkubasi dan produksi serta mempersiapkan portofolio investasi berbasis komoditas lestari untuk mencapai visi ekonomi lestari.

Pilar ini mendorong adanya entitas dalam bentuk sentra, yang berfungsi sebagai inkubator produk-produk lokal berkelanjutan (Sentra Inkubasi) dan sentra yang berperan dalam pengembangan inovasi dan produk hilirisasi berbasis alam (Sentra Inovasi dan Produksi) di kabupaten anggota LTKL sebagai bentuk mewujudkan visi ekonomi lestari.

Capaian kemajuan tahun 2023:

- Terdapat **5 Sentra Inkubasi Lestari (SIL)** yang sudah terbentuk dengan 2 SIL sudah memiliki entitas sebagai perkumpulan berbadan hukum dengan total keterlibatan 152 kaum muda (54 perempuan dan 98 laki-laki) di 5 kabupaten anggota LTKL.



Kabupaten Sintang



Kabupaten Sanggau








Kabupaten Musi Banyuasin



Kabupaten Sigi

Sentra Inkubasi Lestari

| | | |
|---|--|---|
|  <p>Kabupaten Siak SKELAS Sentra Kreatif Lestari Siak @skelas.siak</p> | <p>Sudah memiliki entitas sebagai perkumpulan berbadan hukum</p> <p>57 Kaum muda lokal Dengan komposisi: 23 Perempuan 34 Laki-laki</p> | <p>Program KUBISA (Inkubasi Bisnis Lestari Siak) capaian 6 UMKM/Bisnis Lestari yang berhasil menyusun profile bisnis lestari yang mencakup dampak ekonomi, sosial dan lingkungan serta inovasi produk turunan bernilai tambah.</p> |
|  <p>Kabupaten Sintang GEMILANG Gerak dari Mimpi untuk Melestarikan Sintang @gemilang_sintang</p> | <p>Sudah memiliki entitas sebagai perkumpulan berbadan hukum</p> <p>38 Kaum muda lokal Dengan komposisi: 14 Perempuan 24 Laki-laki</p> | <p>Pilot Project dengan fokus Placemaking “Ruang Kolaborasi Bersama” dan Lingkaran Belajar bersama mitra gotong royong sebagai pre-assessment program inkubasi usaha lestari mendatang</p> |
|  <p>Kabupaten Sigi GI (Gampiri Interaksi) Lestari Sigi @gampirinteraksi.sigi</p> | <p>Sedang proses pendaftaran entitas sebagai perkumpulan berbadan hukum</p> <p>21 Kaum muda lokal Dengan komposisi: 5 Perempuan 16 Laki-laki</p> | <p>Program GIAT (Gampiri Inkubasi Usaha Lestari) capaian 19 UMKM/ Usaha Lestari yang berhasil menyusun profil bisnis lestari yang mencakup dampak ekonomi, sosial dan lingkungan serta inovasi produk turunan bernilai tambah</p> |
|  <p>Kabupaten Musi Banyuasin SELARAS Sentra Ekonomi Lestari Serasen Sekate @selaras.muba</p> | <p>Sedang proses pendaftaran entitas sebagai perkumpulan berbadan hukum</p> <p>16 Kaum muda lokal Dengan komposisi: 7 Perempuan 9 Laki-laki</p> | <p>Pilot Project dengan fokus Workshop desain dan kemasan ramah lingkungan dan Placemaking “Ruang Kolaborasi Bersama” di Musi Banyuasin</p> |
|  <p>Kabupaten Sanggau Samudra Bekudong’k Satria Muda Daranante @samudra_bekudongk</p> | <p>Sedang proses pendaftaran entitas sebagai perkumpulan berbadan hukum</p> <p>16 Kaum muda lokal Dengan komposisi: 7 Perempuan 9 Laki-laki</p> | <p>Pilot Project pemutaran film dan diskusi bersama teman-teman komunitas sebagai salah satu media untuk membangun Narasi potensi lokal lestari.</p> |

Sentra Inovasi dan Produk Lestari

Kabupaten Siak



@labsiak.id

@alamsiaklestari

14 Kaum muda lokal
Dengan komposisi:
4 Perempuan
10 Laki-laki



Hasil 12 Produk turunan basis alam diantaranya :

- Albugo:** Suplemen dari albumin ikan gabus (Izin Edar, Halal)
- Yomom:** ASI Booster (Izin Edar, Halal)
- Protein Ball:** Cemilan dari tepung ikan gabus
- Moricco:** Cemilan dari tepung ikan gabus dan daun kelor
- Beanco:** Cemilan dari tepung ikan gabus dan kacang hijau
- Kubon:** Abon kulit ikan gabus
- Bio Subo:** Pupuk cair dari fermentasi limbah gabus
- Tana Plus:** Pupuk pada fermentasi dari limbah ikan gabus
- Tepung Kulit Gabus:** Pakan hewan tinggi protein
- Kolagen:** Diambil dari sisik ikan gabus
- Nacha (Nanas):** Kombucha Nanas
- Waxing Glow:** Vernish food grade yang terbuat dari lilin lebah hutan

Kabupaten Sintang



@labestari.id

@semestasintanglestari.id

9 Kaum muda lokal
Dengan komposisi:
4 Perempuan
5 Laki-laki



Hasil 7 Produk turunan basis alam diantaranya :

- Albuneeo:** Suplemen dari ekstrak albumin ikan toman (sedang dalam tahap proses izin edar),
- Protein Bite:** Cemilan dari tepung ikan toman yang dicampur dengan oats dan bahan,
- Kembang Goyang:** Snack ringan terbuat dari tepung ikan toman,
- Prong-Prong:** Cemilan ringan terbuat dari tepung ikan Toman,
- Bio Nusa:** pupuk cair terbuat dari limbah ikan toman dan ikan gabus,
- Coldsmoke:** daging ikan toman yang diproses dengan metode pengasapan dingin dan saat ini sedang dalam **tahap riset** : Minyak ikan omega 3,6,9 dari lemak ikan toman, Kolagen dan Gelatin dari kulit ikan toman.

- Dalam proses implementasi/pembuatan resep **Panduan Implementasi Ekonomi Lestari** telah melibatkan sejumlah 30 mitra kolaborator multipihak pada **2 kabupaten (Siak dan Sintang)**, serta telah dilakukan uji coba pada **1 kabupaten (Sigi)**.

- Tersusunnya portofolio investasi lestari yang berbasis rantai pasok gotong royong di **2 kabupaten anggota (Aceh Tamiang dan Sigi bersama dengan Provinsi Sulawesi Tengah)** melalui Masterclass Investasi Lestari.



Panduan Implementasi Ekonomi Lestari dapat diakses pada barcode ini



Masterclass Investasi Lestari

Pengembangan portofolio Investasi Lestari diimplementasikan melalui program **Masterclass Investasi Lestari** bersama mitra kolaborator seperti Tanah Air Lestari, Katalyst, Swadaya-Pandegha, Koalisi Ekonomi Membumi dan Kementerian Investasi/BKPM. Proses tersebut dilakukan dengan tiga tahap yaitu:



Kick-off



Workshop Penyusunan Pitchbook



Business & Partnership Matching

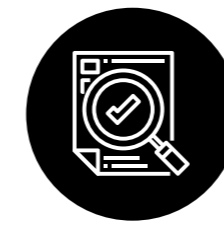
Dari 9 kabupaten anggota LTKL, 2 kabupaten anggota LTKL (Kabupaten Sigi dan Kabupaten Aceh Tamiang) telah mendapatkan pendampingan dalam penyusunan portofolio berbasis rantai pasok gotong royong. Portofolio tersebut berkaitan dengan komoditas Agroforestri, Bambu, Kopi, Kakao dan Kelapa termasuk untuk portofolio Jasa Ekosistem.



Kick Off Masterclass Investasi Lestari



Hasil portofolio tersebut dipresentasikan pada Festival Lestari #5 dapat diakses dalam dokumen ini



Pemantauan, Pelaporan, dan Komunikasi

Pilar ini bertujuan untuk menyepakati bentuk pelaporan yang efektif, menginformasikan kemajuan kabupaten berbasis data serta kanal komunikasi yang paling efektif dalam diseminasi informasi kemajuan tersebut.

Capaian kemajuan tahun 2023:

- Kerangka Daya Saing Daerah (KDSD) telah diselaraskan dengan **5 kerangka kepatuhan nasional dan 11 kerangka pasar**.
- Terdapat **4 kabupaten (Sintang, Gorontalo, Musi Banyuasin, dan Sigi)** telah menyelesaikan profil yurisdiksi.
- Telah terlaksana peningkatan kapasitas pelatihan data spasial dasar di **Kabupaten Sintang**.
- Terdapat **5 kabupaten anggota (Aceh Tamiang, Siak, Sanggau, Kapuas Hulu dan Sigi)** berkomitmen untuk mengimplementasikan Indikator Yurisdiksi Berkelanjutan (IYB).



- Terdapat **2 kabupaten (Siak dan Bone Bolango)** yang sedang dalam tahap pengumpulan baseline data KDSD dengan jumlah rata-rata 30%.



- Terdapat 3 kabupaten (Siak, Sigi, Bone Bolango, dan Gorontalo) telah melakukan submisi ke dalam platform global (CDP dan Tropical Forest Champion).
- Dalam proses implementasi/pembuatan resep pemantauan dan pelaporan telah melibatkan sejumlah 38 mitra kolaborator multipihak pada 6 kabupaten (Siak, Musi Banyuasin, Sintang, Sigi, Bone Bolango, dan Gorontalo).
- Terlaksana penguatan jejaring jurnalis daerah pada kegiatan Konferensi Nasional Jurnalis Lingkungan Hidup 2023, media visit dan content gathering.
- Terlaksana peningkatan kapasitas wali komunikasi kabupaten di Kabupaten Sigi.



Sesi Talkshow LTKL dalam KNJLH 2023 menghadirkan pembicara dari unsur Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten, Komunitas Orang Muda Kabupaten, Mitra Pembangunan, serta perwakilan Sekretariat LTKL



Lingkar Cerita Media menghadirkan redaksi dalam lingkaran-lingkaran kecil untuk mendengar dan berbagi cerita bersama pemangku kepentingan kabupaten dan mitra

- Terlaksana berbagai aktivasi kampanye luring berupa peluncuran & promosi produk turunan bernilai tambah hasil gotong royong seperti Tea Maram, Miring (Minuman ringan) Merona, Gambo Muba, dan lain sebagainya. Terdapat aktivasi kampanye secara luring dan daring berkaitan dengan komoditas berkelanjutan seperti Bangga Cokelat Sigi, Peluncuran Tea Maram, dan Produk Turunan Kelor.

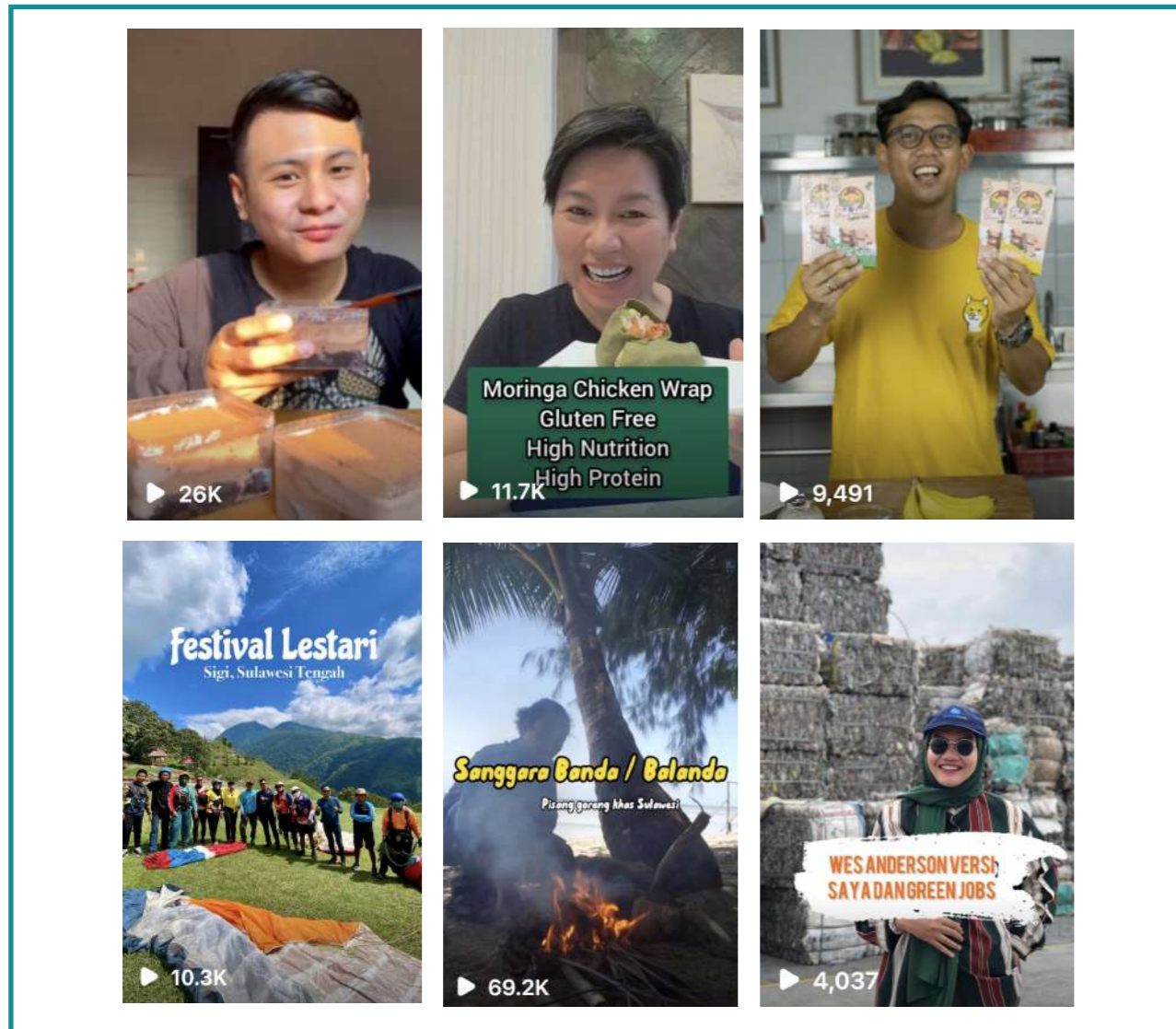


Peluncuran Tea Maram, Kolaborasi Kalara Borneo dengan Anomali Coffee



Dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda, LTKL bersama GADIS Academy mempromosikan fesyen Gambo dari Kabupaten Musi Banyuasin

- Terlaksana berbagai aktivasi kampanye digital seperti **#BanggaBuatanIndonesia**, **#BanggaCokelatSigi**, **#ProdukLokalLestari** (Kelor Sigi), **#JobsForNature** (Generasi Lestari), dan **#TumbuhLebihBaik** (Festival Lestari), berkolaborasi dengan setidaknya 20 influencer.



Penguatan narasi pembangunan lestari pada khalayak luas dengan konten kolaborasi bersama influencer

- Terpaan media Festival Lestari 5 di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, mencapai **317 pemberitaan** dengan kata kunci: Sigi, Festival Lestari, Forum Bisnis, Telusur.
- Melalui akun Kabupaten Lestari (Instagram & Facebook) telah terpublikasi **227 konten** dalam rentang waktu Juli 2022 - Juni 2023, dengan **kenaikan 1,438 followers** secara organik.
- Dalam upaya penguatan narasi keberlanjutan pada wadah global, LTKL mendapat eksposur **60 terpaan** media dan **12 konten kolaborasi** dalam rangkaian perhelatan G20-B20 di Bali, Indonesia.

Dalam memperkuat narasi pembangunan lestari, berbagai kolaborasi pengembangan dan riset juga dilakukan di antaranya:

Joint Position Paper - ISEAL

LTKL menjadi salah satu organisasi pendukung dalam pembuatan *joint position paper* yang bertujuan untuk memberikan panduan serta informasi pada perusahaan dan organisasi terkait perihal model klaim dalam kontribusi di suatu yurisdiksi.

Joint Position Paper tersebut dapat diakses melalui tautan berikut



<https://www.isealalliance.org/get-involved/resources/joint-landscape-position-papers-20222023>

IDSDB

Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD) bersama dengan komite pengarah, akademisi, dan lembaga riset berkolaborasi dalam ko-kreasi penyusunan Indeks Daya Saing Daerah Berkelanjutan yang bertujuan untuk mengukur daya saing berkelanjutan daerah, membuka ruang kolaborasi untuk inovasi, serta mengapresiasi daerah yang telah menerapkan prinsip berkelanjutan dalam pembangunan daerahnya.

Laporan IDSDB 2022 dapat diakses melalui tautan berikut ini



https://www.kppod.org/backend/files/laporan_penelitian/Laporan_IDSDB_2023.pdf

Jurisdictional Approaches in Indonesia : Progress, Challenges, and Lesson - Daemeter

Daemeter menyusun laporan ini untuk mengidentifikasi kondisi pendukung pendekatan yurisdiksi, tantangan dan peluang untuk mempercepat kemajuan berkelanjutan, serta rekomendasi untuk implementator pendekatan yurisdiksi. Salah satu masukan dalam studi ini bersumber dari pengalaman kabupaten maupun mitra kolaborator LTKL yang mendorong proses pengembangan yurisdiksi di kabupaten.

JA in Indonesia dapat diakses melalui tautan berikut ini



https://jaresourcehub.org/wp-content/uploads/2023/06/20230529212259.Jurisdictional_Approaches_in_Indonesia_LR_Summary_Daemeter_2023-1.pdf

Bab 04

Konektivitas Kinerja Kabupaten dengan Peluang Insentif

Dalam menjalankan fungsinya untuk menghubungkan insentif ke kabupaten anggota, LTKL berfokus menyasar tipe insentif publik dan insentif non publik

Insentif Publik

Insentif Publik merupakan insentif yang diberikan oleh pemerintah nasional maupun badan pendanaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip berkelanjutan.



Program bersama Kementerian/Lembaga

Saat ini terdapat 2 Kementerian yang sedang bekerjasama dengan LTKL, yakni Kementerian Dalam Negeri melalui Kampanye Bangga Buatan Indonesia untuk UMKM basis alam dan Pengadaan Barang Jasa Lestari dan BKPM atau Kementerian Investasi melalui Masterclass Investasi Lestari yang berlangsung di Aceh Tamiang dan Sigi serta Sulawesi Tengah sekaligus pengembangan peta peluang investasi yang berbasis portofolio investasi yang disusun, seperti Industri Hijau Kelapa Terintegrasi di Gorontalo senilai +/- Rp 640 Miliar sebagai proyek *ready to offer*.



Blended Finance

Adaptation Fund

Merupakan program dukungan pembiayaan program pada negara berkembang untuk melakukan aksi adaptasi perubahan iklim melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan harapan agar dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan peran masyarakat Indonesia berbasis ketahanan ekonomi, sosial, ekosistem serta lanskap. Saat ini, LTKL bersama dengan Koaksi Indonesia, EII, AWS melalui Kemitraan telah menghubungkan insentif ini ke **Kabupaten Sigi untuk program adaptasi perubahan iklim dengan potensi pendanaan sebesar Rp 14 miliar.**

Green Climate Fund

Merupakan program dukungan pendanaan pada negara berkembang untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (*mitigasi*) dan meningkatkan kemampuan untuk menanggapi perubahan iklim (*adaptasi*) yang disalurkan melalui Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan sebagai titik fokus nasional dengan Kemitraan sebagai entitas pengelola pendanaan terakreditasi. LTKL bersama dengan Yayasan Rumah Energi, CSF, dan mitra swasta telah menghubungkan insentif ini ke **Kabupaten Gorontalo dengan potensi pendanaan sebesar Rp 143 milyar.**

Hingga Juli 2023, terdapat beberapa insentif publik yang sedang dalam tahap pengenalan dan pendekatan untuk diajukan seperti **BPD LH, SMI**, dari **Kementerian Keuangan**, Sertifikasi dan labelisasi Cagar Biosfer serta akses pendampingan riset inovasi berbasis alam dari **UNESCO-MAB BRIN**.

Insentif Non Publik

Insentif non publik merupakan bentuk insentif yang berasal dari investor/private sector/mitra pembangunan lainnya dalam bentuk transaksi, komitmen pendanaan, penghargaan/pengakuan, peningkatan kapasitas untuk kabupaten berbasis kinerja.



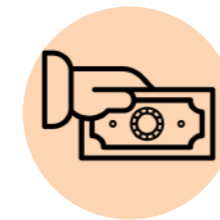
Komitmen Pendanaan, Investasi, dan Program

Sampai saat ini terdapat komitmen investasi, pendanaan dan program sebesar **Rp 340 miliar** untuk pengembangan inovasi berbasis alam di kabupaten LTKL sebagai hasil dari Forum Bisnis dan Investasi Pertama tentang Inovasi Berbasis Alam di Festival Lestari Sigi, khususnya untuk kabupaten Sigi terdapat komitmen transaksi dan investasi senilai **USD 2,7 juta** atau sekitar **Rp 39 miliar**.



Realisasi Insentif Investasi

Dalam kurun waktu **2 tahun (2022-2023)**, terdapat investasi dari sektor swasta yang telah terealisasi sebesar **USD 470.000** untuk pembangunan entitas bisnis baru di kabupaten Siak dan Sintang.



Realisasi Insentif Pendanaan

Sampai saat ini, terdapat pendanaan dari lembaga filantropi sebesar USD 3 juta atau setara lebih dari **Rp 40 miliar** disalurkan ke **9 Kabupaten**.



Realisasi Insentif Transaksi

Nilai transaksi yang terealisasi untuk produk berbasis alam dari pengadaan barang jasa lintas **9 kabupaten** mencapai **USD 25.000** atau lebih dari **Rp 360 juta**. Sementara hasil transaksi produk UMKM lestari yang dihadirkan di Festival Lestari Sigi mencapai Rp 450 juta.

Saat ini ada sekitar **13 pipeline** pendanaan dan investasi yang sedang dikembangkan lintas kabupaten, dan terdapat **6 portfolio** komoditas yang dapat ditawarkan untuk mencapai target insentif **USD 180 Juta** sampai dengan 2030.

Di luar insentif pendanaan, investasi dan program, terdapat pula insentif berupa penghargaan dan pengakuan yang diberikan oleh lembaga nasional atas berbagai capaian kelestarian dari kabupaten di LTKL.

- SDGs Award kategori bisnis diraih oleh PT Alam Siak Lestari, Kabupaten Siak pada acara SDGs Annual Conference 2022



- IDSDB Award kategori Tata Kelola diraih Kabupaten Sanggau pada acara Katadata Regional Summit



- Anugerah Desa Wisata 2022 kategori Kelembagaan Desa diraih oleh Pemerintah Kampung Dayun, Kabupaten Siak, pada ajang Anugerah Desa Wisata 2022



- Program Kampung Iklim (Proklam) 2022 kategori Pembina Proklam 2022 diraih oleh Kabupaten Musi Banyuasin pada penghargaan Program Kampung Iklim (Proklam) 2022



- Penghargaan IKLH dan Indeks Respon Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Terbaik 2022 kategori Kabupaten/Kota diraih oleh Kabupaten Bone Bolango



- Koalisi Masyarakat Sipil untuk Akses Vaksinasi bagi Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan meraih penghargaan PPKM Award 2023 dari Kementerian Kesehatan RI



Bab 05

Rangkuman Gotong Royong



Kuartal I (Agustus-Oktober 2022)

Klinik Implementasi Rantai Pasok Berkelanjutan



LTKL bersama Sekretariat Accountability Framework Initiative (AFI) South-East Asia, USAID, Rainforest Alliance yang didukung Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Sanggau & Sintang, dan Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh Timur dan Aceh Utara menyelenggarakan klinik konsultasi sepanjang Juni - November 2022, untuk mendorong kesiapan perusahaan dalam praktik berkelanjutan di rantai pasok dan kegiatan produksi khususnya untuk komoditas kelapa sawit, karet, kakao, dan kopi.

Promosikan Green Career melalui Opportunity Fair 2022



Pentingnya keterlibatan generasi muda menuju Visi Ekonomi Lestari 2030, Generasi Lestari bekerjasama dengan beberapa mitra kolaborator, mengadakan rangkaian acara *Opportunity Fair* bertema *our "Career Choice to Build The Better You and Better World"* yang diselenggarakan pada 24 September-15 Oktober 2022.

Sosialisasi Pengadaan Barang dan Jasa Lestari APKASI



Bersama dengan Kemendagri, APKASI, dan LKPP; LTKL pada bulan Agustus 2022 mengadakan diskusi berkaitan untuk mendorong penguatan UMKM basis alam di tingkat kabupaten dalam kerangka pengadaan barang dan jasa berkelanjutan dalam bentuk regulasi yang dapat diimplementasikan di kabupaten. Hal tersebut juga dijadikan basis untuk mendorong kampanye bersama dalam #BanggaBuatanIndonesia untuk UMKM basis alam.

Jumlah Keterlibatan Mitra Q1: **30 mitra kolaborasi**

Kuartal II (November 2022-Januari 2023)

Peluncuran Panduan Investasi Lestari Sebagai Instrumen Kesiapan Usaha Berkelanjutan



Panduan Investasi Lestari diluncurkan di Bali, 14 November 2022. Panduan ini disusun oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal/ BKPM, bersama KADIN dan Koalisi Ekonomi Membumi yang terdiri dari 49 organisasi termasuk LTKL sebagai anggota, dengan tujuan agar dapat digunakan oleh pelaku usaha mulai yang dari berskala mikro hingga besar, sebagai bentuk kesiapan pelaku usaha untuk mendorong investasi berkelanjutan. Selaras dengan hal tersebut, Direktorat Pangan dan Pertanian BAPPENAS bersama dengan mitra kolaborator lainnya juga mendorong kesiapan kabupaten melalui Indikator Yurisdiksi berkelanjutan, dimana 5 kabupaten anggota LTKL mendeklarasikan diri untuk menjadi lokasi piloting.

Setapak Lestari, Gotong Royong Selaras dengan Alam



Merupakan salah satu rangkaian kegiatan perjalanan menuju Festival Lestari 5 yang akan diadakan di Kabupaten Sigi, serta merupakan apresiasi atas kinerja kabupaten bersama Koalisi Vaksin untuk Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan, dalam meningkatkan angka distribusi vaksinasi.

Masterclass Investasi Lestari



Masterclass Investasi Lestari bertujuan untuk meningkatkan kapasitas daerah dalam memetakan potensi komoditas lestari di daerah yang dapat diolah menjadi portofolio investasi lestari sehingga dapat meraih peluang investasi hijau. Harapannya melalui Masterclass Investasi Lestari ini akan ada semakin banyak portofolio investasi yang dapat ditawarkan dan masuk ke dalam peta peluang investasi yang diampu oleh Kementerian Investasi/BKPM, dengan komoditas yang diprioritaskan adalah Agroforestri, Bamboo, Coffee, Cocoa, Coconut (ABC3).

Jumlah Keterlibatan Mitra Q2: **62 mitra kolaborasi**

Kuartal III (Februari-April 2023)



Bootcamp Tim Perumus

Pada bootcamp ini tim perumus menentukan usulan strategis, target jangka panjang dan pendek, serta program prioritas LTKL selama setahun ke depan untuk diajukan, dan diputuskan pada Rapat Umum Anggota 2023.



Ketertarikan Pihak Pendanaan Terhadap Kerjasama Multipihak

Kunjungan salah satu lembaga filantropi yaitu *David and Lucile Packard Foundation* ke Kabupaten Siak bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana pendekatan gotong royong multipihak, dilakukan dalam suatu yurisdiksi berdasarkan target bersama yakni Siak Hijau. Dalam kunjungannya, diakui bahwa model kerjasama multipihak yang telah diterapkan bersama dengan inovasi dan kreativitas yang melibatkan anak muda dan komunitas lokal, dianggap sebagai pendekatan yang sukses dalam menghadapi tantangan krisis iklim global, dan berharap dapat direplikasi di kabupaten lain.



Jumlah Keterlibatan Mitra Q3: **30**

Kuartal IV (Mei -Juli 2023)



Festival Lestari 5 : Tumbuh Lebih Baik

Festival Lestari 5 dilaksanakan pada 23-25 Juni 2023 lalu di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah bertema "Tumbuh Lebih Baik" telah menyelenggarakan 15 rangkaian acara yang dihadiri kurang lebih 700 peserta. Festival ini menghasilkan komitmen bisnis dan investasi dari Forum Bisnis & Investasi untuk Inovasi Basis Alam sebesar USD 22,7 juta atau Rp 340,5 miliar melalui komitmen investasi dan transaksi yang dituangkan dalam 6 nota kesepakatan (MoU) dan 4 deklarasi komitmen. Festival Lestari 5 ini juga menghadirkan 51 UMKM Sulawesi Tengah dan penjuror Indonesia melalui kabupaten anggota LTKL dalam 25 booth, yang dikunjungi kurang lebih 15.000 orang dengan estimasi total transaksi mencapai Rp 432 juta.



Jumlah Keterlibatan Mitra Q4: **97 mitra lokal dan nasional terlibat**

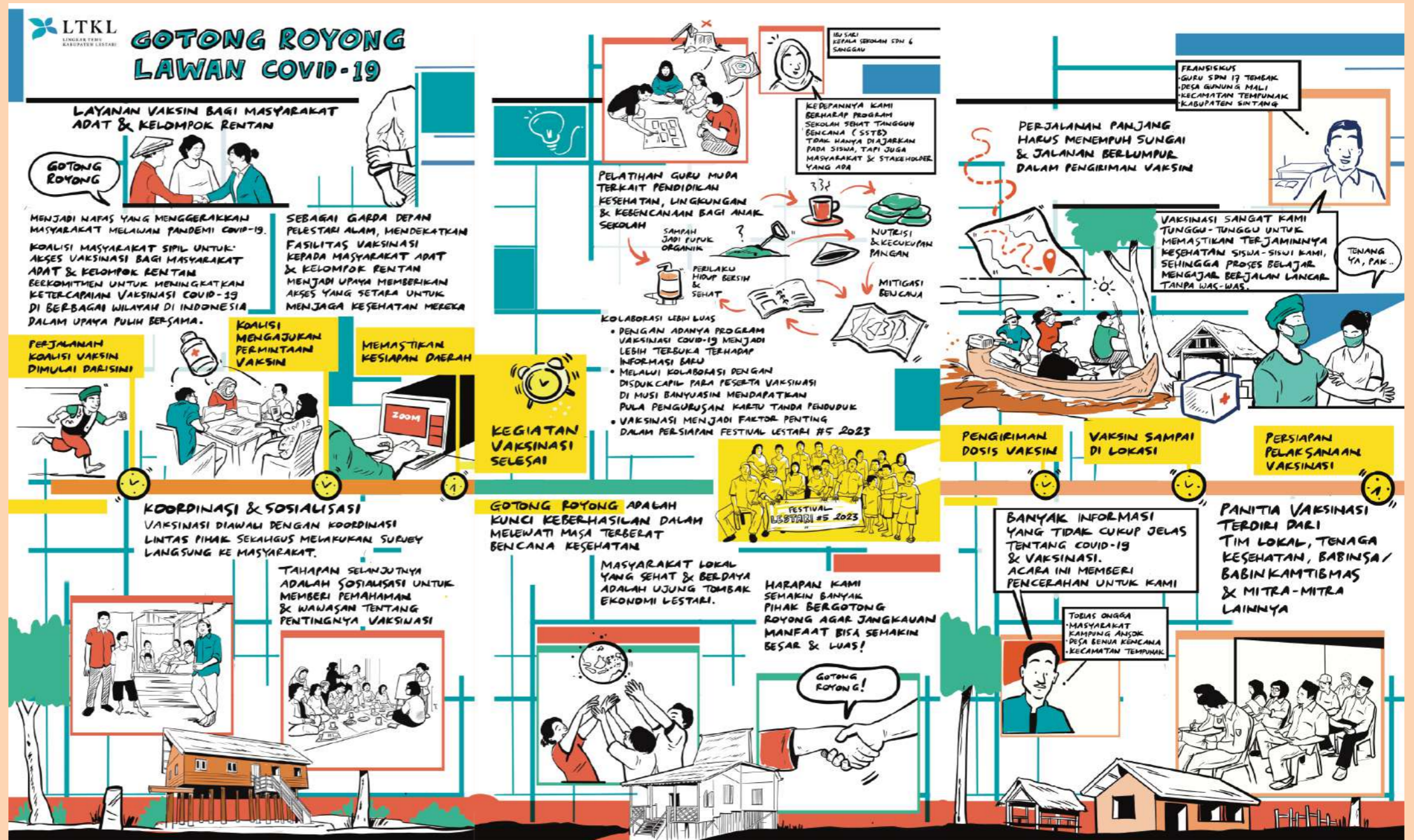
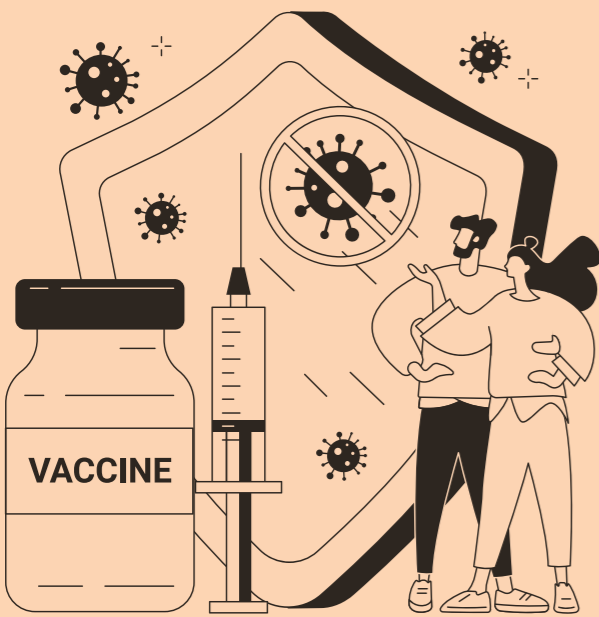
Bab 06

Cerita Berdampak

- Koalisi Vaksin
- Rangkaian G20-B20
- Festival Lestari 5 2023
- Pengembangan Produk Turunan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Koalisi Vaksin

Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) yang merupakan bagian dari Koalisi Akses Vaksin untuk Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan, bersama jejaring mitra hingga bulan Desember 2022, telah mendistribusikan 9,044 dosis vaksin di tujuh kabupaten anggota. Vaksinasi Covid-19 digencarkan dalam rangka memastikan seluruh elemen masyarakat dalam kondisi yang sehat dan siap untuk membuka gerbang interaksi dan kolaborasi multipihak, guna meningkatkan daya saing daerah.



Menurut Jarot Winarno, Bupati Kabupaten Sintang sekaligus Ketua Umum LTKL, pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa gotong royong multi pihak. Capaian vaksinasi di Kabupaten Sintang adalah yang tertinggi di antara wilayah program vaksinasi LTKL lainnya. "Tantangan vaksinasi di Kabupaten Sintang adalah wilayah geografis yang luas namun dengan akses yang masih terbatas terutama pada wilayah yang sulit dijangkau. Minimnya akses internet juga menyulitkan dalam proses input data vaksinasi, sehingga dibutuhkan lebih banyak SDM untuk membantu proses tersebut," ucap Jarot.

Rangkaian G20 - B20

Bumikan Ekonomi dan Investasi Lestari

Pekan Ekonomi Membumi, perhelatan Koalisi Ekonomi Membumi bersama Kementerian Koperasi dan UKM serta Smesco Indonesia, di Bali pada 28 September sampai 2 Oktober 2022, merupakan rangkaian kegiatan G20. Dalam *Dialog Investasi Indonesia Timur Vol.001: Portofolio Yurisdiksi Komoditas Kakao dan Bambu untuk Ekonomi Tangguh Bencana*, Leonard Theosabrata, Direktur Utama Smesco Indonesia, menyampaikan apresiasinya. “Kami mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Sigi yang menjadi Pemkab pertama yang menggunakan Smesco Hub Timur ini untuk membuka peluang kolaborasi investasi hijau melalui dialog ini.”

LTKL juga ikut ambil bagian di *The G20 Bamboo Forest: A space for all* bersama Smesco Indonesia dan Kemenkop UKM melalui SME Future Village, yang menampilkan UMKM hasil kurasi Koalisi Ekonomi Membumi, yang memiliki semangat keberlanjutan dalam setiap produknya. Ada juga acara kuliner bertajuk *Kawin Lokal* untuk membawa pengalaman rasa pangan dan minuman berkelanjutan bagi pengunjung, dan juga Dialog Senja dengan para praktisi bisnis keberlanjutan seperti Singgih Susilo Kartono dari Spedagi Movement, Chitra Subyakto dari Sejauh Mata Memandang, Annisa Fauziah dari Tricycle, Dennis Yonassa dari Pala Pala, dan Monica Tanuhandaru dari Yayasan Bambu Lestari.



Panduan Investasi Lestari Diluncurkan Untuk Mendukung Bisnis Berkelanjutan



Sustainable Investment Guidance atau Panduan Investasi Lestari dimulai penyusunannya pada 17 Maret 2022 dengan acara *Kick Off* di Jakarta, yang dihadiri lebih dari 130 peserta dari pemerintah nasional dan daerah, pihak swasta dan mitra pembangunan baik dari Indonesia maupun negara anggota G20 lainnya. Tujuan dibuatnya panduan ini adalah, untuk digunakan oleh pelaku usaha mulai yang berskala mikro hingga besar sebagai bentuk kesiapan untuk mendorong investasi berkelanjutan.

Dalam proses penyusunannya, Panduan Investasi Lestari mengundang semua pihak terkait untuk memberikan masukan, seperti kegiatan di Surakarta, pada 18 Mei 2022, saat Kementerian Investasi/BKPM menyelenggarakan Investment Forum dengan tema “Mendorong Percepatan Investasi Berkelanjutan dan Inklusif”, dan kegiatan di Surabaya 15-16 September 2022, dimana Koalisi Ekonomi Membumi (KEM), bersama Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Pemerintah Provinsi Jawa Timur, BPC HIPMI Surabaya, mengadakan

side-event pertemuan Business 20 (B20) Indonesia, dengan tema “Rantai Nilai Global dan Rantai Pasokan Berkelanjutan: Kapasitas dan Konektivitas. Publik juga diundang memberikan masukan untuk panduan tersebut dalam periode waktu 18 Mei sampai dengan 15 Juni 2022.

Akhirnya Panduan Investasi Lestari resmi diluncurkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal/BKPM, bersama KADIN dan Koalisi Ekonomi Membumi yang terdiri dari 49 organisasi, pada 14 November 2022 di Bali. Sejalan dengan hal tersebut, dari sisi kesiapan kabupaten terdapat instrumen bernama Indikator Yurisdiksi Berkelanjutan yang didorong oleh Direktorat Pangan dan Pertanian BAPPENAS. Terdapat delapan kabupaten yang telah menunjukkan minatnya untuk memanfaatkan instrumen ini, dan bertekad untuk mempraktikkan tata kelola sektor perkebunan secara lebih lestari. Kabupaten-kabupaten tersebut adalah Aceh Tamiang, Kapuas Hulu, Kotawaringin Timur, Kutai Timur, Sanggau, Seruyan, Siak, dan Sigi.

Festival Lestari 5: Tumbuh Lebih Baik



Kabupaten Sigi memiliki alam sehat yang menjadi aset utama untuk mendorong pembangunan lestari yang berfokus pada sektor hilirisasi basis alam. Komitmen Kabupaten Sigi juga tercermin dari keseriusan Sigi mewujudkan Sigi Hijau dan mencapai target deklarasi LTKL 2030, melalui beberapa kebijakan dan aksi yang dilakukan, salah satunya adalah berfokus pada menciptakan kondisi pemungkin untuk menggaet investasi lestari.

Dengan semangat tersebut, Pemerintah Kabupaten Sigi bersama Pemerintah Provinsi Kabupaten Sigi menjadi tuan rumah Festival Lestari kelima. Festival ini mengusung tema “Tumbuh Lebih Baik” dan 15 rangkaian acara sepanjang 21-25 Juni 2023.

Program yang tersaji dalam Festival Lestari adalah Forum Bisnis dan Investasi Inovasi Berbasis Alam Pertama di Indonesia yang menghasilkan komitmen bisnis dan investasi total sebesar USD 22,7 juta atau Rp 340,5 Miliar. Bisnis dan investasi tersebut antara lain dari deklarasi komitmen

pengembangan model ekonomi restoratif Cagar Biosfer Lore Lindu Sulawesi Tengah maupun kawasan ekonomi restoratif di Kalimantan Tengah dengan target USD 80 juta, komitmen *Restorative Cocoa Initiative* untuk mendorong hilirisasi kakao berbasis agroforestri (PISAGRO, LTKL, *Cocoa Sustainability Partnership*, *Tropical Forest Alliance*) dengan target USD 20 juta dalam tiga tahun ke depan; komitmen pengembangan kopi berkelanjutan di Kabupaten Sigi oleh Java Kirana sebesar USD 2 juta; komitmen pengembangan pengolahan kakao di desa Omu, Kabupaten Sigi oleh Katalys Partners sebesar USD 500 ribu; komitmen pembangunan pabrik distilasi dan pengeringan minyak atsiri, vanilla, palmarosa, dan sereh wangi di Kabupaten Sigi oleh Conservana Spices sebesar USD 124 ribu; dan komitmen SMESCO Indonesia, Koalisi Ekonomi Membumi, dan LTKL untuk membangun Investment Hub di Indonesia Bagian Timur untuk membuka ekspor senilai USD 15 juta per tahun bagi produk berbasis alam hasil hilirisasi.

Program publik yang disajikan Festival Lestari #5 adalah Potomu Ntodea/Pasar Warga dan Telusur. Potomu Ntodea/Pasar Warga diadakan di Taman Taiganja, Kalukubula, Sigi yang baru diresmikan pada Maret 2023 sebagai ruang pengembangan ekonomi kreatif di Sigi. Potomu Ntodea/Pasar Warga menampilkan 25 booth yang diisi oleh 51 jenama dan komunitas lokal. Estimasi total transaksi mencapai Rp 432 Juta selama tiga hari dua malam. Selain itu, Potomu Ntodea diperkaya dengan agenda Community Talks, Dialog Senja: Temu Inovasi Lestari, pertunjukan seni dan budaya, dan layar tancap.

Untuk melihat lebih dekat lagi potensi di Kabupaten Sigi, program Telusur dengan 5 kluster destinasi dijalankan. Telusur Rasa Lestari untuk menggali pangan lokal di Sulawesi Tengah; Telusur Alam Lestari Hutan Ranjuri--yang menjadi lokasi program Adopsi Pohon; Telusur Wisata dan Budaya Lindu; Telusur Komoditas Lestari; Telusur Sigi Lestari; dan Petualang Lestari Paralayang Wayu.

Sebagai bagian dari ujung tombak pelaksanaan Festival Lestari, orang muda usia 17-35 tahun di Sulawesi Tengah yang terlibat dalam panitia utama penyelenggaraan mencapai hampir 200 orang dari berbagai komunitas. Sedangkan untuk peserta rangkaian kegiatan, orang muda yang terlibat total mencapai hampir 500 orang, salah satunya dalam program Town Hall Generasi Lestari Sigi di UIN Datokarama.



108 Relawan



6 Nota Kesepakatan (Mou) & 4 Deklarasi Komitmen



15 Rangkaian Acara dengan Lebih Dari 700 Peserta



19 Produk Turunan Inovatif Baru dari Sigi



500 Kaum Muda yang Terlibat



12M PR Value dari Terpaan Media



108 Mitra Gotong Royong Grup Restoran, Pegiat Kuliner dan Budaya Nasional



Potomu Ntodea 15.000 Orang & Estimasi Total Transaksi Mencapai Rp 432 Juta



Total Nilai Bisnis dan Investasi yang Telah Dikomitmenkan USD 22.7 Juta atau Rp 340,5 Miliar



Pengembangan Produk Turunan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Mengolah Buah Maram Menjadi Produk Lestari, Khas Borneo, Indonesia



Yohana Tamara atau Ara, dari Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat mengolah buah maram yang tumbuh subur di daerah gambut, menjadi solusi bagi petani dan masyarakat di dalam hutan, untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan menerapkan pendekatan berbasis alam (NbS). Melalui unit bisnis Kalara Borneo, Ara mengolah buah maram yang menjadi indikator kesehatan gambut ini menjadi manisan dan sirup yang kaya vitamin C dan tinggi antioksidan. Kalara Borneo didukung oleh LTKL dengan menghubungkan dan mengidentifikasi pasar, salah satunya adalah kolaborasi dengan Anomali Coffee, sebuah kedai kopi ternama di Jakarta, dan Miring, produsen minuman ringan.

Cokelat Pak Tani, Produk Lestari Unggulan Sigi



Petani kakao di Desa Omu, Kecamatan Gumbasa, Sigi, Sulawesi Tengah, berhasil mengolah kakao mentah menjadi bubuk kakao dan batangan yang dapat dijual dengan harga Rp 200.000 per kilogram, dengan merk Cokelat Pak Tani. LTKL membantu meningkatkan akses dengan memasukkan produk ini dalam kurasi produk hijau di Tokopedia (salah satu platform e-commerce terbesar di Indonesia) melalui unit bisnis LTKL di Outlet Kabupaten Lestari. Tak hanya manfaat ekonomi, petani juga mulai menyadari pentingnya mengelola perkebunan kakao secara organik dan pentingnya peraturan penanaman kakao untuk pelestarian alam dan pengurangan bencana alam.

Kisah Albugo: Dari Gambut ke Apotek



Budidaya ikan gabus di kanal gambut di Riau tak hanya berkontribusi pada pelestarian kelembaban lahan gambut, tapi juga menjadi bahan baku Albugo, produk kesehatan yang berasal dari albumin ikan gabus. Albugo yang diproduksi oleh PT Alam Siak Lestari (ASL) telah dipasarkan di 4 kota, dan bekerjasama dengan lebih dari 180 apotek dan menjangkau lebih dari 1700 pengguna, adalah produk dengan nilai tambah hilir untuk melestarikan alam sambil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, Albugo bekerja dengan 60 petani ikan gabus di tiga desa: Desa Dayun, Desa Buntan Besar, dan Desa Bunsur, dengan luas area gambut terdampak 74.744 ha.

ASL juga telah membuka peluang pekerjaan hijau, dan peningkatan keterampilan masyarakat melalui bantuan sistem permodalan *blended finance* bersama desa, swasta dan pemerintah, dan berhasil meningkatkan pendapatan petani lebih dari 9 persen. Secara keseluruhan peluang hilirisasi industri berbasis kelestarian alam di Kabupaten Siak dengan peningkatan nilai tambah dari hasil tangkapan ikan gabus menjadi produk albumin, serta pemanfaatan lahan milik masyarakat lokal, berhasil meningkatkan nilai jual sebesar 233%

Bab 07


Pengembangan Kelembagaan & Keseekretariatan

- Laporan Keuangan
- Perkembangan Sekretariat:
Sumber Daya Manusia

Dalam pemenuhan perannya sebagai perangkat gotong royong untuk memastikan aksi kolektif terwujud, LTKL dibantu oleh sekretariat yang berfungsi sebagai fasilitator dengan tiga peran utama yaitu: **menyusun strategi implementasi bersama, menghubungkan kabupaten dengan jejaring mitra dan mendorong narasi bersama ekonomi lestari, dengan didukung oleh tim lokal kabupaten untuk menjalankan program tata kelola multipihak serta inovasi dan investasi lestari.**


Saat ini, struktur tim sekretariat semakin memenuhi keseimbangan gender dengan komposisi

Staf Laki-laki 34% dan Staf Perempuan 66%



Status Kepegawaian

| | |
|---------------|------------|
| Staf Nasional | Staf Lokal |
| 36 Orang | 14 Orang |
| 72% | 28% |



Rekapitulasi Presentasi Gender LTKL Per Juli 2023

| | |
|------------|------------|
| Laki-laki | Perempuan |
| 17 Orang | 33 Orang |
| 34% | 66% |

Pembiayaan

LTKL melaksanakan kegiatannya menggunakan sumber daya yang bersumber dari 4 kanal, yakni:

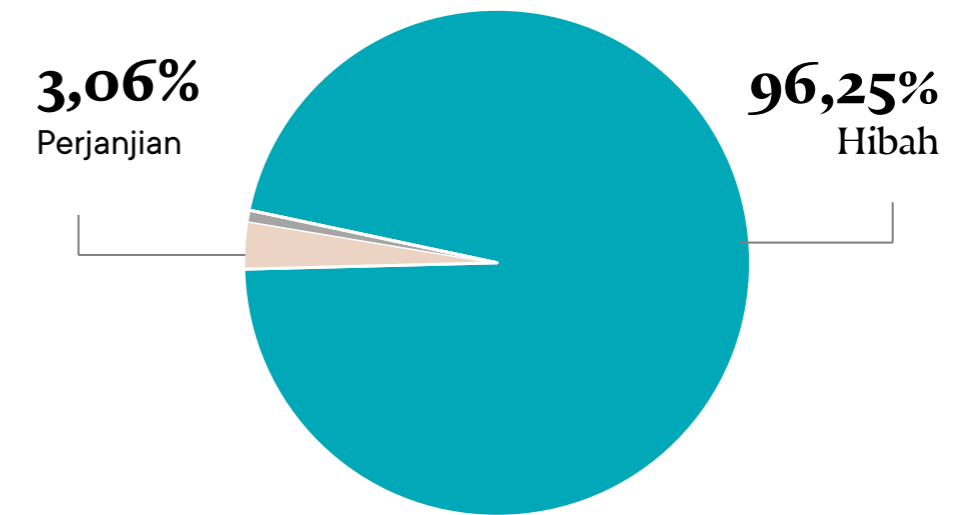
- (i) Iuran anggota & jejaring mitra utama
- (ii) Dana hibah
- (iii) Perjanjian kerja sama program
- (iv) Sumber lainnya.

Seluruh penggunaan dana akan disalurkan dalam program-program prioritas yang disepakati secara garis besar pada Rapat Umum Anggota setiap tahunnya. Dana yang dikelola Sekretariat LTKL selama periode Juli 2022 - Juni 2023 mencapai: **Rp 19.815.616.469,00.**

Laporan Keuangan Juli 2022-Juni 2023

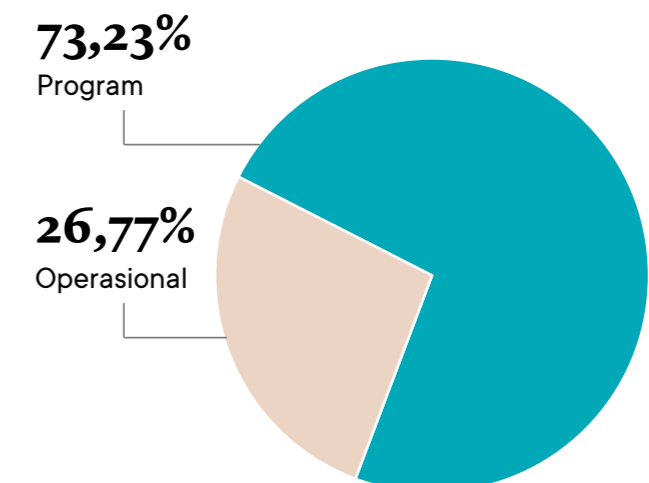
Sumber Pendanaan

| Sumber dana | Jumlah | % |
|----------------------------|--------------------------|----------------|
| Hibah | 19,073,472,631.25 | 96.25% |
| Perjanjian Penyediaan Jasa | 602,788,974.75 | 3.04% |
| Iuran Kabupaten | 138,464,863.00 | 0.70% |
| Iuran Mitra | 890,000.00 | 0.00% |
| TOTAL | 19,815,616,469.00 | 100.00% |



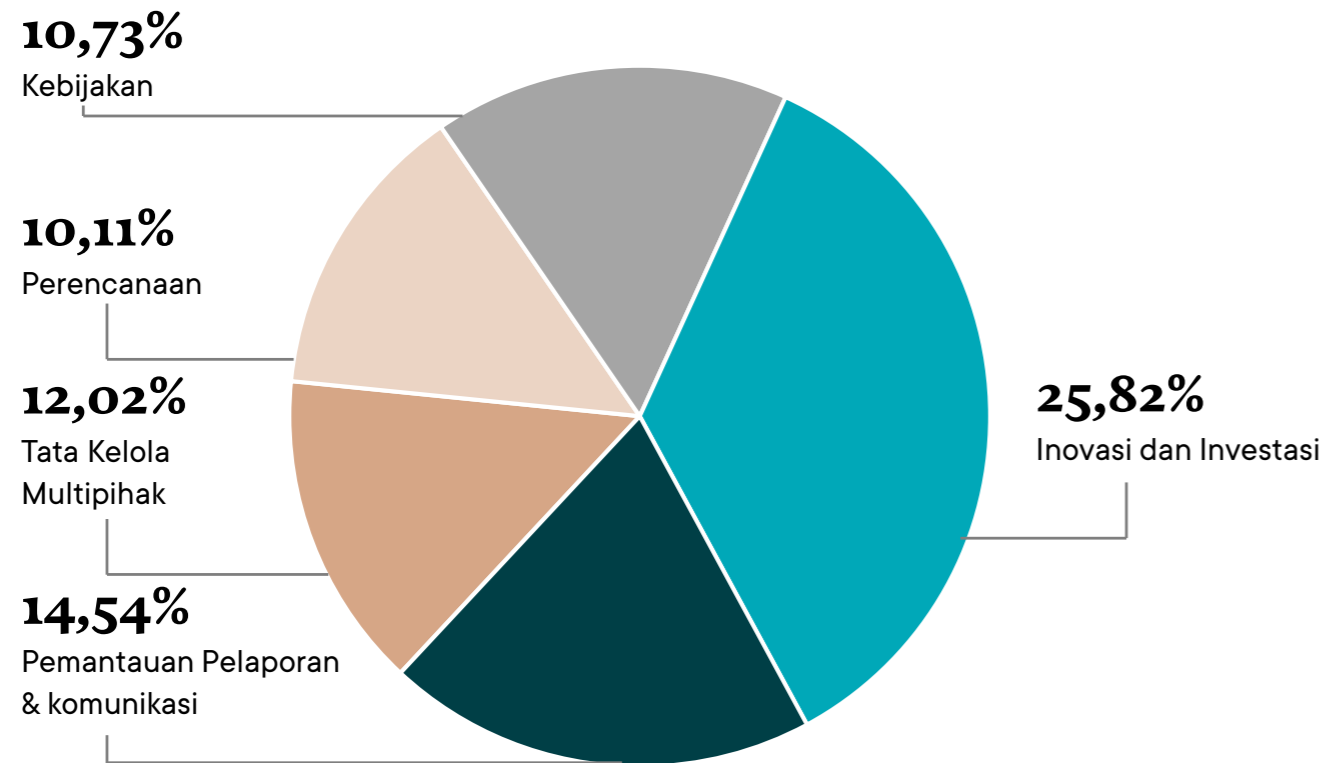
Laporan Pengeluaran (dalam Rupiah)

| PENGELUARAN | JUMLAH | % |
|--------------|-----------------------|----------------|
| PROGRAM | 14,510,788,511 | 73.23% |
| OPERASIONAL | 5,304,827,958 | 26.77% |
| TOTAL | 19,815,616,469 | 100.00% |



Pengeluaran Tiap Pilar

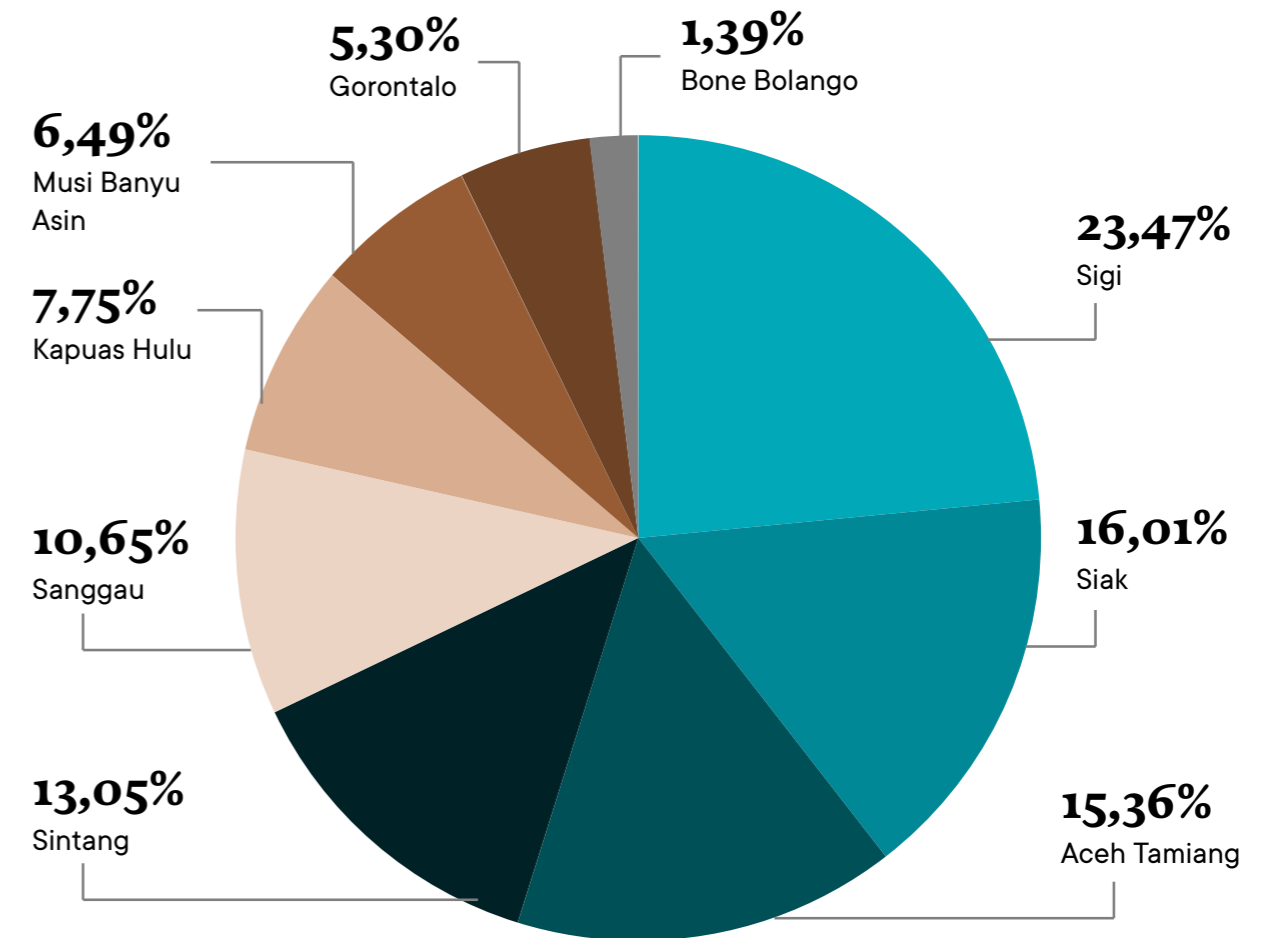
| Nama Pilar | Pengeluaran Total | % |
|---------------------------------------|-----------------------|-------------|
| 1. KEBIJAKAN | 2,126,609,538 | 10.73% |
| 2. PERENCANAAN | 2,004,242,892 | 10.11% |
| 3. TATA KELOLA MULTI PIHAK | 2,381,525,967 | 12.02% |
| 4. INOVASI & INVESTASI | 5,116,808,709 | 25.82% |
| 5. PEMANTAUAN, PELAPORAN & KOMUNIKASI | 2,881,601,405 | 14.54% |
| Total | 14,510,788,511 | 100% |



Total anggaran yang dikelola oleh LTKL disalurkan ke kabupaten anggota sebagai dukungan untuk program, maupun operasional sekretariat dalam mendukung inisiatif lestari di kabupaten. Pembagian alokasi ini berdasarkan kebutuhan yang ditetapkan oleh kabupaten anggota, dan sumber pendanaan ini hanya berasal dari satu sumber (diluar dukungan atau kontribusi dari mitra lain dan pemerintah kabupaten sendiri) dengan porsi pembagian sebagai berikut:

Pengeluaran Tiap Kabupaten

*menunjukkan detail tiap pengeluaran untuk masing-masing kabupaten





LAPORAN TAHUNAN 2022-2023
LINGKAR TEMU KABUPATEN LESTARI